



PENGEMBANGAN JOBSHEET PEMBELAJARAN PADA ELEMEN PELAKSANAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI DAN PERUMAHAN SISWA KELAS XI TKP SMKN 2 SIJUNJUNG

Roslaini¹, Nidal Zuwida², Nurhasan Syah³, Yose Fajar Pratama⁴

^{1,2,3,4}Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: roslaini644@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum tersedianya *jobsheet* pembelajaran pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan di SMK Negeri 2 Sijunjung. Ketiadaan *jobsheet* mengakibatkan kualitas pembelajaran praktik kurang optimal, kesenjangan antara teori dan praktik, serta kesulitan guru dalam membimbing siswa secara efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan *jobsheet* pembelajaran yang valid dan praktis pada elemen tersebut untuk siswa kelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP). Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*), yang dalam pelaksanaannya dibatasi hingga tahap development. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar validasi ahli materi dan ahli media, serta angket kepraktisan yang diisi oleh guru dan siswa. Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan nilai rata-rata 0,89 (kategori Valid), sedangkan validasi oleh ahli media menunjukkan nilai rata-rata 0,83 (kategori Valid). Uji kepraktisan oleh guru memperoleh skor 95% (kategori Sangat Praktis) dan oleh siswa memperoleh skor 91% (kategori Sangat Praktis). Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa *jobsheet* pembelajaran yang dikembangkan pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan ini telah memenuhi kriteria valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Jobsheet*, Konstruksi dan Perumahan, Valid, Praktis

Pernyataan Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan mana pun di sektor publik, komersial, atau nirlaba.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, teman-teman yang memberikan dukungan dan bantuan mulai dari awal penelitian hingga ke tahap penelitian selesai dilakukan.



Etika Publikasi

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Sijunjung pada kelas XI TKP dan telah mendapatkan izin dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat serta izin dari sekolah sebagai tempat penelitian.

Penyataan AI

Artikel ini merupakan karya asli Penulis tanpa menggunakan alat AI untuk menulis kalimat dan/atau membuat/mengedit tabel dan gambar dalam naskah ini.

1. Pendahuluan

Pendidikan SMK atau biasa disebut Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan utama yaitu membekali peserta didik dengan suatu keahlian sesuai bidang profesi yang ditempuh dan mengutamakan kesiapan peserta didik untuk terjun ke dalam dunia kerja, sehingga kompetensi keahlian sangat diperlukan sebagai dasar untuk bekerja pada dunia industri. Pendidikan kejuruan merupakan tempat mengembangkan kompetensi dasar yang menekankan pada keterampilan, dan bakat peserta didik. Pendidik wajib memberikan fasilitas yang mendukung salah satunya dengan bantuan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta memiliki keunggulan yang dapat dipelajari peserta didik secara mandiri. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan salah satu faktor penentu terhadap kualitas pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang baik akan menghasilkan lulusan yang bermutu yang dapat dijadikan indikator dalam penentu kualitas Pendidikan (Dakhi, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sijunjung adalah sebuah lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan kejuruan tingkat menengah, yang berlokasi di Jalan Kampung Berlian, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Institusi ini menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satu program pendidikan kejuruan yang dimiliki SMK Negeri 2 Sijunjung yaitu kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan. Salah satu disiplin ilmu yang diajarkan dalam kompetensi keahlian ini di kelas XI adalah Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan.

Mata pelajaran Teknik Konstruksi dan Perumahan merupakan kelanjutan dari materi Dasar-dasar Teknik Konstruksi dan Perumahan yang telah diajarkan pada Fase E di kelas X. Sebagai bagian dari kurikulum kejuruan, mata pelajaran ini berfokus pada penerapan prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Hidup (K3LH) serta budaya kerja industri dalam berbagai aspek pekerjaan konstruksi dan perumahan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta estimasi biaya. Adapun capaian pembelajaran dari mata pelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan adalah membekali peserta didik dengan kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas konstruksi dan perumahan sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH) dan norma budaya kerja industri. Sementara itu, tujuan pembelajarannya adalah agar peserta didik



mampu mengaplikasikan prosedur K3LH dan budaya kerja industri dalam praktik pekerjaan konstruksi dan perumahan secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian angket yang telah peneliti lakukan dengan salah seorang guru mata pelajaran Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan yang mengajar dikelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMK Negeri 2 Sijunjung yaitu Bapak Khairil Anwar, S.Pd, untuk mata pelajaran ini belum adanya *jobsheet* yang digunakan untuk praktek pembelajaran. Selama ini, pembelajaran masih mengandalkan buku teks dan penjelasan guru tanpa adanya panduan terstruktur yang memandu peserta didik melalui langkah langkah penyelesaian praktik konstruksi.

Permasalahan utama dalam pembelajaran praktik Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan adalah ketiadaan *jobsheet* yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Tanpa *jobsheet* yang terstruktur, peserta didik kesulitan memahami alur kerja proyek konstruksi secara sistematis, mengakibatkan praktik yang dilakukan cenderung tidak terarah dan kurang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya peserta didik, guru pun mengalami kendala dalam membimbing peserta didik secara efektif karena tidak memiliki panduan praktik yang baku, sehingga pembelajaran lebih banyak mengandalkan demonstrasi konvensional yang bersifat satu arah. Akibatnya terjadi kesenjangan antara teori yang diajarkan dikelas dengan implementasinya saat praktik.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan pembelajaran yang valid, efektif, dan praktis untuk mendukung kegiatan praktik peserta didik. Bahan pembelajaran yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Mengacu pada silabus yang telah ditentukan di sekolah dan berdasarkan saran dari guru mata pelajaran terkait, salah satu bahan ajar yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan praktik adalah *jobsheet* pembelajaran yang berfungsi sebagai penunjang praktik bagi peserta didik.

Penggunaan *jobsheet* mampu memaksimalkan pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang ditempuh (Yanti & Aswardi, 2022). Menurut Romana (2020) fungsi *Jobsheet* adalah (1) meminimalisasi peran pendidik, tetapi lebih meningkatkan peran aktif peserta didik; (2) memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan; (3) melatih keterampilan peserta didik; (4) memudahkan kegiatan pembelajaran praktik. Media pembelajaran *Jobsheet* memvariasikan beberapa jenis kegiatan belajar untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai materi seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media ini guru mengembangkan sendiri kegiatan belajar dengan menganalisa tujuan materi pelajaran dan strategi yang diharapkan dalam pembelajaran.



Urgensi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis pada kebutuhan peserta didik serta tuntutan industri 4.0 yang mengedepankan keterampilan praktis dan inovasi (Kemdikbud, 2022). Dalam konteks ini, pengembangan *jobsheet* menjadi sangat relevan, karena dapat membantu peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkannya dalam situasi nyata yang mencerminkan tantangan di dunia industri. Hal ini sejalan dengan kebutuhan industri 4.0 yang mengharapkan tenaga kerja yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan inovasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan, khususnya dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di era digital dan industri *modern*.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait dengan pembuatan *jobsheet* pembelajaran pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan. Hal ini disebabkan oleh salah satu faktor penting yang membuat peserta didik dapat memahami dan membuat proyek dengan baik, yaitu sumber belajar yang digunakan. *Jobsheet* pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik mengaplikasikan teori ke dalam proyek nyata, sehingga meningkatkan kompetensi praktis dalam bidang konstruksi dan perumahan. Oleh sebab itu, dilakukanlah sebuah penelitian yang berjudul "Pengembangan *jobsheet* pembelajaran pada Elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan siswa kelas XI TKP SMKN 2 Sijunjung".

2. Metode dan Bahan

Penelitian ini memakai metode Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4D. Teknik pengambilan sampel yang ditetapkan adalah teknik sampling. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sensus dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi kurang dari 100 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKP SMKN 2 Sijunjung yang berjumlah 28 orang.. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Analisis data dilakukan dengan Microsoft Excel. Teknik analisis data yang diterapkan untuk menentukan validitas dan praktikalitas *jobsheet* adalah analisis data kuantitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *jobsheet* pembelajaran pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model 4D (*define, design, develop, disseminate*) yang bertujuan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran yang valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.



Validasi *jobsheet* pembelajaran didapat melalui hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan dengan memberikan angket kepada validator disamping memberikan produk *jobsheet*. Penilaian oleh ahli materi meliputi aspek kelayakan isi, aspek bahasa, aspek penyajian, dan aspek kemanfaatan. Hasil penilaian validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil penilaian validasi ahli materi

No.	Aspek	Hasil Penilaian Validasi	Kategori
1	Kelayakan isi	0,81	Valid
2	Bahasa	0,94	Valid
3	Sajian	0,90	Valid
4	Kemanfaatan	0,92	Valid
Rata -rata keseluruhan		0,89	Valid

Sumber: data hasil penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan validasi ahli materi yang telah dilakukan yaitu dengan tingkat pencapaian rata-rata keseluruhan diperoleh 0,89. Yang mana $0,89 \geq 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa materi pada *jobsheet* pembelajaran elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan berada pada kategori valid.

Validasi ahli media bertujuan untuk mendapatkan masukan dari ahli media supaya bisa digunakan sebagai bahan perbaikan sehingga validitas *jobsheet* yang dihasilkan dapat mencapai standar. Penilaian oleh ahli media meliputi aspek tampilan, aspek format, aspek kepraktisan, dan aspek kegrafikan.

Tabel 2 Hasil penilaian validasi ahli media

No.	Aspek	Hasil Penilaian Validasi	Kategori
1	Tampilan	0,88	Valid
2	Format	0,83	Valid
3	Kepraktisan	0,83	Valid
4	Kegrafikan	0,78	Valid
Rata -rata keseluruhan		0,83	Valid

Sumber: data hasil penelitian



Berdasarkan hasil perhitungan validasi ahli media yang telah dilakukan yaitu dengan tingkat pencapaian rata-rata keseluruhan diperoleh 0,83. Yang mana $0,83 \geq 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa media pada *jobsheet* pembelajaran elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan berada pada kategori valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validasi ahli materi dan validasi ahli media yang telah dilakukan yaitu dengan tingkat pencapaian 0,89 dan 0,83. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *jobsheet* pembelajaran pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan berada pada kategori valid.

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya melakukan uji praktikalitas. Uji praktikalitas dilakukan dengan melibatkan guru dan siswa kelas XI TKP SMK Negeri 2 Sijunjung sebanyak 28 orang. Penilaian praktikalitas dengan memberikan angket disamping memberikan produk *jobsheet* pembelajaran yang telah dikembangkan. Penilaian praktikaitas meliputi aspek kemudahan penggunaan, kesesuaian waktu, dan manfaat. Berdasarkan perhitungan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2012), adapun hasil uji praktikalitas oleh guru diperoleh hasil 95% dengan kategori sangat praktis. dan praktikalitas oleh peserta didik diperoleh hasil 91% dengan kategori sangat praktis. Adapun hasil uji praktikalitas oleh guru dan peserta didik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil penilaian praktikalitas oleh guru

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Kemudahan penggunaan	96%	Sangat praktis
2	Kesesuaian waktu	94%	Sangat praktis
3	Manfaat	95%	Sangat praktis
Rata-rata keseluruhan		95%	Sangat praktis

Sumber: data hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas untuk penilaian praktikalitas dengan responden guru didapatkan nilai praktikalitas sebesar 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa *jobsheet* pembelajaran pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan berada pada kategori sangat praktis.

Tabel 4 Hasil penilaian praktikalitas oleh siswa

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Kemudahan penggunaan	91%	Sangat praktis
2	Kesesuaian waktu	90%	Sangat praktis



3	Manfaat	91%	Sangat praktis
Rata-rata keseluruhan		91%	Sangat praktis

Sumber: data hasil penelitian

Berdasarkan tabel diatas untuk penilaian praktikalitas dengan responden yaitu siswa kelas XI TKP SMK Negeri 2 Sijunjung didapatkan nilai praktikalitas sebesar 91% sehingga dapat disimpulkan bahwa *jobsheet* pembelajaran pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan berada pada kategori sangat praktis.

3.2 Pembahasan

Pada tahap pertama yaitu *define*, dilaksanakan analisis kebutuhan awal, analisis konsep, dan merumuskan tujuan. Analisis kebutuhan awal dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Analisis konsep menjadi dasar untuk menyusun pengembangan media pembelajaran praktik. Kemudian diperoleh beberapa materi yang akan dikembangkan ke dalam sebuah *jobsheet* pembelajaran. Analisis konsep dipertegas dengan menyesuaikan tugas yang mengacu pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan KOnstruksi dan erumahan. Analisis tujuan yang telah dirancang selanjutnya diintegrasikan ke dalam *jobsheet* yang akan dikembangkan.

Selanjutnya pada tahap *design*, bertujuan untuk menghasilkan rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan. Tahap ini terdiri dari beberapa langkah dimulai dari penyusunan garis besar, merancang isi pembelajaran, pemilihan format, dan penulisan naskah *jobsheet*. Ada beberapa komponen yang dilakukan meliputi penulisan draf *jobsheet* dan penulisan konten isi *jobsheet*. Struktur *jobsheet* yang dikembangkan ini sesuai dengan prinsip dasar pembuatan media *jobsheet* menurut fatmawati yang menyatakan bahwa pekerjaan harus dimulai dari yang sederhana ke yang sulit, menarik perhatian peserta didik, dan menekankan keterampilan. Penulisan draf *jobsheet* diawali dengan pembuatan cover untuk *jobsheet*, memilih desain dan tata letak, serta menentukan format judul *jobsheet*. Penulisan konten isi *jobsheet* yang terdiri dari format judul, tujuan, dasar teori, keselamatan kerja, alat dan bahan, langkah kerja, gambar kerja, panduan penilaian, dan rubrik penilaian.

Tahap selanjutnya yaitu *development* atau pengembangan yang terdiri dari uji validitas dan uji coba kepraktisan. Setelah pembuatan media pembelajaran dihasilkan atau produk berupa *jobsheet* pembelajaran dihasilkan selanjutnya dilakukan validasi produk untuk mengetahui penilaian validator terhadap produk yang telah dibuat. Uji validitas dilakukan oleh empat orang dosen ahli yang meliputi dua dosen ahli materi dan dua dosen ahli media. Setelah produk berupa *jobsheet* dinyatakan valid oleh validator selanjutnya dilakukan uji coba pengembangan. Uji coba pengembangan ini dilakukan dikelas XII TKP SMK Negeri 2 Sijunjung.



Tahap terakhir yaitu *disseminate*, bertujuan untuk menyebarkan *jobsheet* yang telah dikembangkan. Penyebaran *jobsheet* pembelajaran pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan perumahan ini dilakukan pada guru mata pelajaran pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan perumahan yang mengajar di kelas XI TKP SMK Negeri 2 Sijunjung. Penyebaran tersebut dilakukan agar *jobsheet* pembelajaran dapat dibagikan dan digunakan oleh peserta didik.

Berdasarkan perhitungan rumus yang dikemukakan oleh Azwar (2016), uji validitas materi yang telah dilakukan oleh ahli materi didapatkan hasil secara keseluruhan dengan rata-rata 0,89 dengan kategori valid. Pada setiap aspek penilaian validasi materi diperoleh hasil yang berbeda, diantaranya yaitu aspek kelayakan isi diperoleh rata-rata hasil 0,81, aspek bahasa diperoleh rata-rata hasil 0,94, aspek sajian diperoleh rata-rata hasil 0,90, dan aspek kemanfaatan diperoleh rata-rata hasil 0,92. Hasil validasi ahli materi yang valid pada aspek kelayakan isi, sajian, dan kemanfaatan membuktikan bahwa *jobsheet* yang dibuat telah memenuhi fungsi teoritisnya sebagai panduan yang jelas, mudah dipahami, dan bermanfaat untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

Uji validitas media yang telah dilakukan oleh ahli media didapatkan hasil secara keseluruhan dengan rata-rata 0,83 dengan kategori valid. Pada setiap aspek penilaian validasi media diperoleh hasil yang berbeda, diantaranya yaitu aspek tampilan diperoleh rata-rata hasil 0,88, aspek format diperoleh rata-rata hasil 0,83, aspek kepraktisan diperoleh rata-rata hasil 0,83, dan aspek kegrafikan diperoleh rata-rata hasil 0,83. Hasil validasi ahli media yang valid, khususnya pada aspek tampilan dan format, menunjukkan bahwa *jobsheet* ini telah memenuhi fungsi untuk menarik minat peserta didik dan memudahkan implementasi peserta didik dalam membaca dan memahami isi *jobsheet* tersebut.

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya melakukan uji coba kepraktisan. Uji coba kepraktisan dilakukan kepada siswa kelas XII TKP SMK Negeri 2Sijunjung. Adapun hasil uji coba kepraktisan diperoleh rata-rata 93 % dengan kategori sangat praktis. Pada setiap aspek diperoleh hasil yang berbeda, diantaranya yaitu aspek kemudahan penggunaan diperoleh rata-rata hasil 94%, aspek kesesuaian waktu diperoleh rata-rata hasil 91% dan aspek manfaat diperoleh rata-rata hasil 92%.

Setelah uji validitas dan uji coba dilakukan, selanjutnya melakukan uji praktikalitas. Penilaian praktikalitas produk terdiri dari penilaian oleh pendidik (guru) dan peserta didik. Berdasarkan perhitungan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2012), adapun hasil uji praktikalitas oleh guru diperoleh hasil 95% dengan kategori sangat praktis dan praktikalitas oleh peserta didik diperoleh hasil 91% dengan kategori sangat praktis. Pada setiap aspek penilaian praktikalitas diperoleh hasil yang berbeda.

Hasil penelitian yang serupa yaitu penelitian relevan, penelitian yang dilakukan oleh Syofina (2020), Ega Prasetya (2025), Septa Yoga Tri putra (2025), Muhammad Sofwan Mu'Afi (2024), Aria Kurniawan Saputra (2025). Hasil penelitian yang relevan tersebut menyimpulkan bahwa media *jobsheet* yang dikembangkan layak digunakan karena telah dinyatakan valid dan praktis. Hal ini membuktikan bahwa prosedur



pengembangan R & D dengan model 4D dan instrumen validasi yang digunakan secara konsisten mampu menghasilkan produk bahan bahar yang memenuhi standar kelayakan dari segi isi (materi) dan tampilan (media). Dengan demikian, penelitian tersebut dikatakan berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu menghasilkan media yang valid dan praktis.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan *Jobsheet* pembelajaran pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan kelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan SMK Negeri 2 Sijunjung yang dikembangkan bersifat valid dan praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran. Validitas dari *jobsheet* pembelajaran pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan dengan ahli materi diperoleh rata-rata 0,89 berada pada kategori valid dan ahli media diperoleh rata-rata 0,83 berada pada kategori valid. Tingkat kepraktisan *jobsheet* pembelajaran pada elemen Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan dengan memberikan angket kepada guru dan siswa kelas XI Teknik Konstruksi dan Perumahan SMK Negeri 2 Sijunjung diperoleh hasil praktikalitas oleh guru sebesar 95% dengan kategori sangat praktis dan praktikalitas oleh siswa sebesar 91% dengan kategori sangat praktis.

Referensi

- Azmi, O. (2018). Pengembangan Jobsheet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Praktikum Elektronika Analog Dan Digital Di Jurusan Teknik elektro FT UNP.
- Faisal, N., & Wahrini, R. (2023). Efektivitas Pengembangan Jobsheet Sebagai Bahan ajar Praktikum Untuk Peserta didik.
- Fathurrohman. 2016. Pengaruh Jobsheet Terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran di SMK Nasional Berbah.
- Febrialita, N. , & Elfizon. (2021). Pengembangan Jobsheet Berbasis Project Technopreneurship Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik Industri.
- Ningrum, A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1, 166–177.
- Nurzaman. (2016). Keunggulan dan Kelemahan Project Based Learning.
- Pariyono, A., dkk. (2022). Jobsheet Sebagai Pemantik Pembelajaran Interaktif di Praktikum.
- Prastowo, A. (2012). Penggunaan Tentang Pengembangan Jobsheet Teknik Kerja Bengkel Elektronika sebagai Media Pembelajaran Praktik Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Wonosari.



- Prasetya, E., & Setiyo, E. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Jobsheet Berbasis PjBL Mata Kuliah Kerja Plat Program Studi Pendidikan Teknik.
- Putra, S.Y. (2015). Pengembangan Jobsheet Berbasis Project Based Learning Pada Mata Kuliah Praktik Pemesinan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya.
- Putri Ananda. (2017). Pengembangan Jobsheet Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sistem Pengendali Elektromagnetik Siswa Kelas XI TITL Di SMK Negeri 1 Pariaman.
- Qoyum, A., & Wakid, M. (2017). Pengembangan Jobsheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Alat Ukur. *Junal Pendidikan Teknik Otomotif*.
- Rahman, B. A. (2022). Pengembangan Jobsheet Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas XI Teknik Audio Video Di SMK Negeri 2 Payakumbuh.